

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGISTIK DAN PENGANTARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cahyat Rohyana, Andini Septirania

Program Studi S1 Terapan Akuntansi Keuangan,
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

Email: cahyatrohyana@ulbi.ac.id, andiniisp03@gmail.com

ABSTRACT

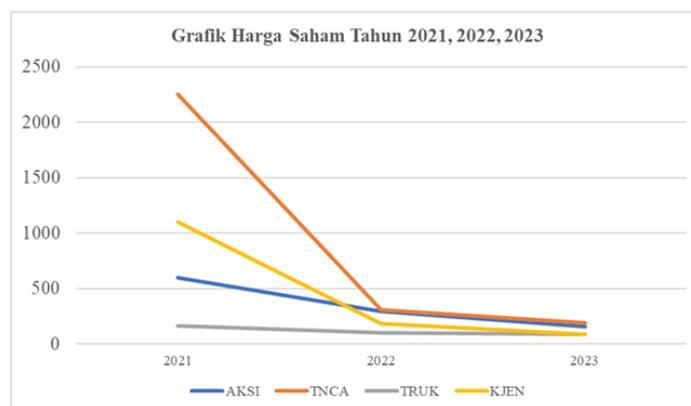
The growth of e-commerce and increasing people's purchasing power has boosted logistics and shipping, thereby attracting investors to invest. Shares are the most popular investment instrument because of their profit potential, even though share prices often fluctuate. To minimize risk, investors need to understand the company's performance. This research aims to assess the impact of operating cash flow and net profit on the share prices of companies belonging to the logistics and shipping sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange, and is expected to become a reference for further research. The quantitative method used is a purposive sampling technique. There are 11 sample companies with a total of 33 data from annual financial reports on logistics and shipping sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data were analyzed using several methods, including Normality Test, Product Moment Correlation Test, Multiple Correlation Test, Multiple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination Test, t Test, and F Test. Based on the results of the t test carried out using IBM SPSS Statistics version 25, it was found that Operating cash flow and net profit have a partially negative and significant impact on share prices. However, the F test results show that operating cash flow and net profit simultaneously have a positive and significant influence on share prices.

Keywords : *Operating Cash Flow, Net Profit, Share Prices.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era modern ini mendorong pertumbuhan dan perkembangan bisnis berbasis digital. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan e-commerce yang sudah mulai berkembang pesat. Dikutip juga dari CNBC Indonesia, industri logistik dan pengiriman juga meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan e-commerce dan keinginan masyarakat untuk membeli barang rumah tangga. Akibat dari meningkatnya penggunaan jasa logistik dan pengiriman tersebut menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya agar mendapatkan keuntungan. Namun, faktanya harga saham di pasar bursa tidak selalu mengalami kenaikan, pergerakan naik dan turunnya harga saham menjadi fenomena yang sering terjadi. Harga dapat berubah karena banyaknya faktor dan yang menjadi masalah jika harga saham perusahaan terus berangsur turun.

Berdasarkan data perkembangan harga saham perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang didapat dari IDX terdapat beberapa perusahaan bisnis di bidang sub sektor logistik dan pengantaran lainnya yang harga sahamnya turun setiap tahunnya, berikut adalah grafikny:



Gambar 1 Penurunan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Logistik dan Pengantaran.

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Harga saham merupakan nilai atau harga jual yang terbentuk dari kekuatan penawaran dan permintaan dalam mekanisme pasar tertentu, serta harga jual yang ditransaksikan dari satu investor ke investor lainnya (Fadila & Nuswandari, 2022). Serta merupakan indikator keberhasilan dalam mengelola suatu perusahaan. Dengan demikian, semakin meningkat perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Namun, jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan rendah maka akan membuat harga saham menurun (Ariandi, 2015). Sehingga dapat disimpulkan dari data grafik diatas bahwa harga saham yang mengalami penurunan setiap tahunnya dapat menggambarkan bahwa perusahaan buruk dalam mengelola suatu perusahaannya dalam menghasilkan sebuah keuntungan.

Menurut (Sukartaatmadja et al., 2023) harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh dua hal: faktor eksternal dan faktor internal. (Wijayani et al., 2022) mengatakan sehingga dalam berinvestasi di pasar modal, investor harus memanfaatkan peluang dengan bijak. Agar investor dapat terhindar dari risiko yang besar. Menurut (Firdarini & Kunaidi, 2022) Laporan arus kas dan laba bersih merupakan parameter kinerja yang juga menjadi fokus perhatian investor. (Kasmir, 2018) Laba bersih merupakan salah satu alat untuk mengukur pendapatan dan biaya suatu perusahaan sedangkan arus kas (Hidayat, 2018) Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan informasi sumber dan penggunaan uang pada periode waktu tertentu.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Asiah & Mulyani, 2020) meneliti tentang pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi pada harga saham, penelitian ini mengatakan laba akuntansi tidak memiliki pengaruh pada harga saham sedangkan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap harga saham. Selain itu, terdapat penelitian dari (Setyowati et al., 2021) yang meneliti mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas dengan harga saham pada perusahaan manufaktur di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari penelitian tersebut mengatakan hasil arus kas (operasi, pendanaan, dan investasi) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Sedangkan, secara bersama laba bersih dan arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan data penelitian diatas penulis menemukan terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian terdahulu antara pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham, maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan data yang berbeda dari penelitian terdahulu dan relevan yang berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logistik dan Pengantaran Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia."

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

STUDI LITERATUR

1. Kajian Pustaka

Arus Kas Operasi

Menurut (PSAK No.2), “ arus kas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan, dan pada umumnya berasal dari transaksi serta peristiwa yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih” Di bawah ini merupakan indikator dari arus kas operasi menurut (PSAK No.2):

Jumlah arus kas yang berasal dari kegiatan aktivitas operasi

Sumber: (PSAK No.2)

Laba Bersih

Menurut (Kasmir, 2018) laba atau keuntungan merupakan suatu tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan aktivitasnya. Laba bersih dikatakan sebagai salah satu alat untuk mengukur pendapatan dan biaya suatu perusahaan. Berikut ini adalah indikator laba bersih menurut (Hidayat, 2018):

Laba yang tersisa setelah dipotong oleh bunga dan pajak

Sumber: (Hidayat, 2018)

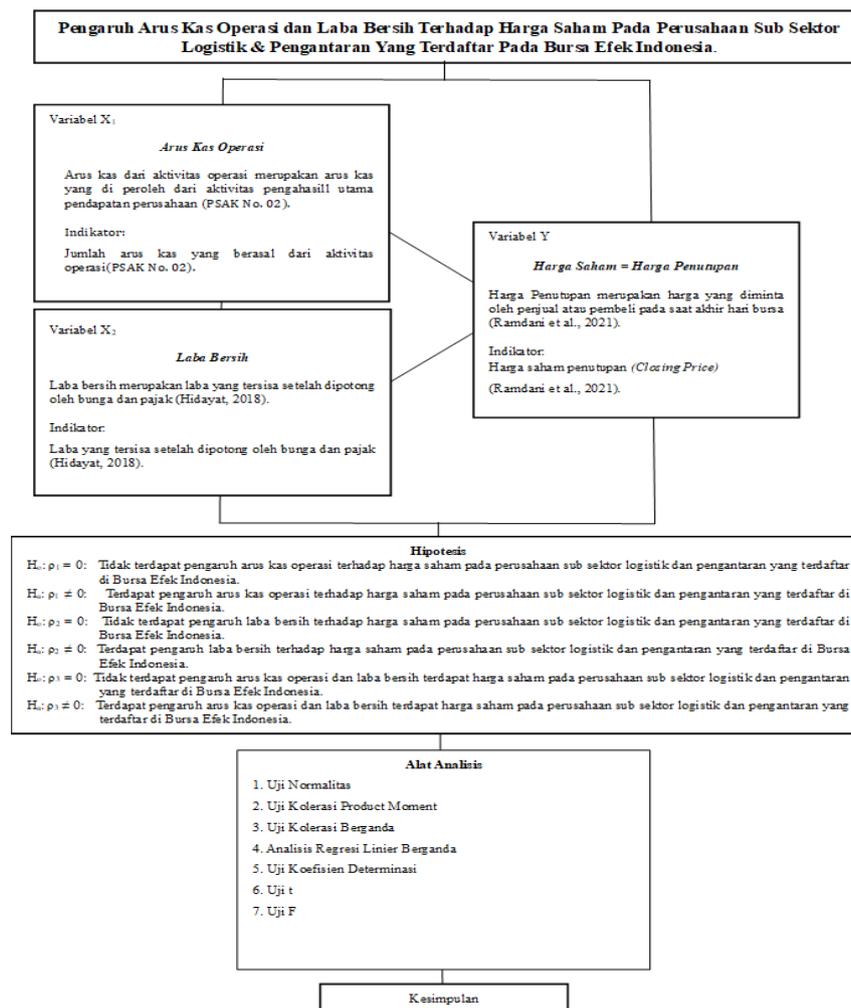
Harga Saham

Menurut (Ramdani et al., 2021), “harga penutupan atau *closing price* merupakan suatu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Berikut ini adalah indikator dari harga saham yang dipakai untuk mengolah data dalam penelitian ini:

Harga Saham Penutupan = *Closing Price*

Sumber: (Ramdani et al., 2021)

Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data diolah

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mengacu terhadap tiga hasil penelitian sebelumnya yang telah memiliki kesesuaian terhadap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian (Asiah & Mulyani, 2020)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham.” yang telah dilakukan oleh (Asiah & Mulyani, 2020) didapatkan hasil bahwa “Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.”

2. Hasil Penelitian (Setyowati et al., 2021)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (*Consumer Goods Industry*) yang terdaftar di bursa efek indonesia.” yang telah dilakukan oleh (Setyowati et al., 2021) di dapatkan hasil bahwa “Arus kas (operasi, investasi, dan pendanaan) tidak berpengaruh terhadap harga saham, laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, serta

laba bersih dan arus kas (operasi, investasi, dan pendanaan) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.”

3. Hasil Penelitian (Zuliyana et al., 2022)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.” yang telah dilakukan oleh (Zuliyana et al., 2022) di dapatkan hasil bahwa “Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, serta laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan hipotesis yang menekankan pada hubungan kausal. Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini mencakup dua variabel bebas atau independen, yaitu arus kas operasi dan laba bersih, serta satu variabel terikat atau dependen, yaitu harga saham. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan, dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia. Teknik *non-probability sampling*, khususnya *purposive sampling*, digunakan untuk memilih sampel dari data tersebut. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diuji menggunakan berbagai metode analisis, termasuk uji normalitas, uji korelasi *product moment*, uji korelasi berganda, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

3. HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat asumsi. Uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov smirnov*. Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02545968
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,069
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200, yang menunjukkan bahwa $0.200 > 0.05$.

Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi *product moment* di pergunakan untuk mengetahui kuatnya suatu hubungan antar masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji korelasi *product moment*:

Tabel 2 Korelasi *Product Moment*

		Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Harga Saham
Arus Kas Operasi	Pearson Correlation	1	-,428*	-,336
	Sig. (2-tailed)		,013	,056
	N	33	33	33
Laba Bersih	Pearson Correlation	-,428*	1	-,175
	Sig. (2-tailed)	,013		,329
	N	33	33	33
Harga Saham	Pearson Correlation	-,336	-,175	1
	Sig. (2-tailed)	,056	,329	
	N	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Dari hasil diatas dipatkan hasil pertama, diperoleh hasil -0.336 yang mempunyai arti bahwa arus kas operasi atau (X_1) terhadap harga saham (Y) memiliki hubungan yang rendah. Kedua, didapat hasil -0,175 yang artinya laba bersih atau (X_2) terhadap harga saham (Y) memiliki hubungan yang sangat rendah.

Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara simultan terhadap satu variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji korelasi berganda :

Tabel 3 Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,238	,187	1,05909

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Dari hasil uji diatas dapat dilihat dari tabel diatas nilai R dari arus kas operasi atau (X_1) dan laba bersih atau (X_2) terhadap harga saham atau (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,487 hasil tersebut menyatakan bahwa arus kas operasi serta laba bersih secara bersamaan memiliki tingkat hubungan yang sedang pada harga saham.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami arah serta sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda :

Tabel 4 Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,483	2,013		5,705	,000
	Arus Kas Operasi	-1,213E-6	,000	-,503	-2,853	,008
	Laba Bersih	-,124	,056	-,391	-2,214	,035

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Tabel di atas dapat di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 11,483 - 1,213E-6 (X_1) - 0,124 (X_2)$$

Dari hasil persamaan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,483, menunjukkan bahwa jika nilai variabel arus kas operasi (X_1) dan laba bersih (X_2) nilainya sama dengan 0, maka nilai dari variabel harga saham (Y) akan sebesar 11,483;
2. Koefisien regresi linear dari arus kas operasi atau (X_1) sebesar 1,213E-6 yang artinya setiap kenaikan X_1 sebesar 1 rupiah maka nilai variabel Y akan turun 1,213E-6. Ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, yang berarti jika arus kas operasi meningkat, harga saham cenderung menurun.
3. Koefisien regresi linear laba bersih atau (X_2) sebesar -0,124, yang artinya setiap kenaikan X_2 sebesar 1 satuan maka nilai variabel Y akan turun -0,124. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih akan diikuti dengan penurunan harga saham.

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dapat disimbolkan dengan R^2 yang berfungsi melihat besar pengaruhnya suatu variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen dalam bentuk persen. Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,238	,187	1,05909

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Nilai tersebut menunjukkan bahwa besar presentasi variabel independen yakni arus kas operasi atau (X_1) dan laba bersih atau (X_2) terhadap harga saham atau (Y) sebesar 23,8% yang artinya memiliki pengaruh rendah. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 76,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t memiliki fungsi untuk mengetahui apakah suatu variable independen atau bebas yaitu arus kas operasi dan laba bersih memiliki pengaruh terhadap variable dependen atau terikat yaitu harga saham secara parsial atau sendiri-sendiri. Berikut ini adalah hasil dari uji t:

Tabel 5 Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,483	2,013		5,705	,000
	Arus Kas Operasi	-1,213E-6	,000	-,503	-2,853	,008
	Laba Bersih	-,124	,056	-,391	-2,214	,035

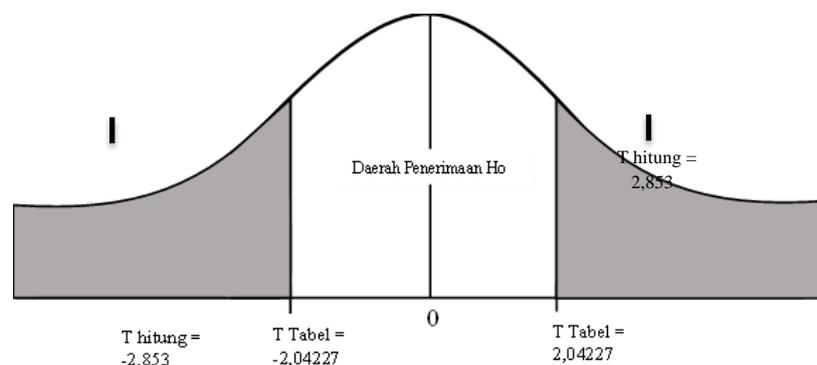
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Nilai dari t_{tabel} yang didapat dari tabel t statistik dengan persamaan $df = n - k$ yakni $33 - 3 = 30$ (k merupakan jumlah variabel dan n adalah jumlah sample), dengan taraf signifikansi 0,05 dan uji dua pihak maka di peroleh t_{tabel} yaitu 2,04227 atau -2,04227, maka:

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

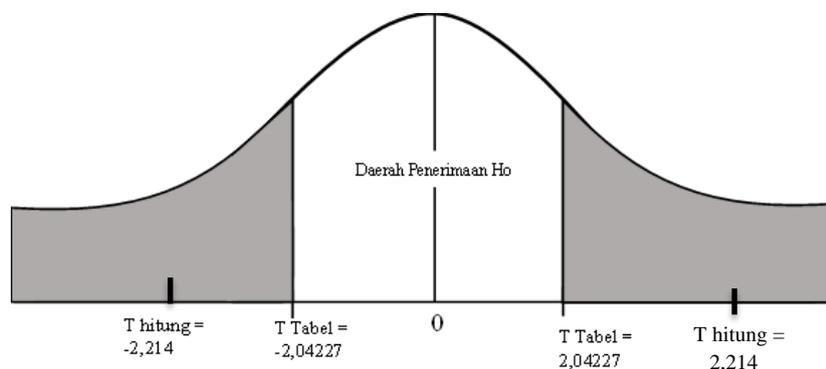
Berdasarkan hasil uji t output di atas memperoleh nilai t_{hitung} dari arus kas operasi sebesar -2,853. Maka dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,853 < -2,04227$ dan nilai signifikansinya sebesar 0,008 maka, $0,008 < 0,05$. Sehingga jika dilihat dari kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan uji dua pihak dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bahwa terdapat adanya pengaruh negatif secara parsial antara arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2021-2023.



Gambar 3 Kurva Uji T (X1)

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} laba bersih sebesar -2.214. Maka dapat disimpulkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2.214 < -2,04227$ dan nilai signifikansinya sebesar dari 0,035 kurang dari 0,05 maka, $0,035 < 0,05$. Sehingga, sesuai dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan uji dua pihak dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial antara laba bersih dan harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.



Gambar 4 Kurva Uji T (X₂)

Uji F

Uji F memiliki fungsi untuk melihat suatu pengaruh antara variable independen dengan variable dependen secara bersama-sama atau simultan. Berikut ini adalah hasil dari uji F:

Tabel 6 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,486	2	5,243	4,674	,017 ^b
	Residual	33,650	30	1,122		
	Total	44,136	32			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Arus Kas Operasi

Sumber: *Output dari IBM Statistic SPSS Versi 25*

Dari tabel di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 4,674. Sedangkan nilai f_{tabel} yang didapat dari tabel f statistic dengan $df(N1) = k-1$ atau $3-1 = 2$ dan $df(N2) = n-k$ atau $33-3 = 30$ (n merupakan jumlah dari sampel dan k adalah jumlah dari variabel), dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3,32, sehingga diperoleh nilai $4,674 > 3,32$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,017 maka $0,017 < 0,05$. Berdasarkan kriteria penerimaan dan penolakan dari uji hipotesis F, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, arus kas operasi (X_1) dan laba bersih (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan negatif antara arus kas operasi dengan harga saham pada perusahaan subsektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, di mana H_0 ditolak dan H_a diterima. Arti dari pengaruh secara negatif arus kas operasi dengan harga saham adalah jika arus kas meningkat maka harga saham akan menurun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sianturi & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo, 2022) dan (Septiany & Suharyono, 2019) yang juga menyimpulkan bahwa arus kas operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adanya pengaruh negatif tersebut dapat terjadi apabila perusahaan memiliki pengeluaran kas yang terlalu besar pada bagian operasional namun tidak menghasilkan laba secara maksimal yang dimana seharusnya kas tersebut dapat di alokasikan pada kegiatan yang memiliki dampak panjang untuk perusahaan. Sehingga,

mempengaruhi keputusan para investor dalam berinvestasi sehingga dapat mengakibatkan menurunnya harga saham walaupun arus kas operasi meningkat.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan negatif antara laba bersih dan harga saham pada perusahaan subsektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan melalui analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh negatif laba bersih terhadap harga saham berarti bahwa ketika laba bersih meningkat, harga saham cenderung menurun. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yansyah et al., 2022) dan (Veronika & Kawulur, 2022) yang dimana kedua penelitian tersebut menyatakan secara parsial laba bersih berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adanya pengaruh negatif tersebut dapat terjadi apabila terindikasi adanya manajemen laba dalam pelaporan laba sehingga mengurangi transparansi dari pelaporan. Manajemen laba dapat dikaitkan dengan persaingan pasar. Dikuip dari Kontan.co.id persaingan bisnis jasa logistik semakin sengit karna berkembang sejalan dengan tumbuhnya perdagangan online. Selain itu dapat terjadi jika perusahaan tidak efisien dalam.

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang moderat dan positif antara arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan subsektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis sebelumnya yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Apriliani et al., 2023) dan (Fikriah et al., 2024) yang juga menyatakan bahwa arus kas operasi dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham. Adanya pengaruh positif dapat terjadi karna kombinasi atau gabungan variabel tersebut dapat memberikan gambaran atau acuan yang lengkap tentang kesehatan dari keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan dan meningkatkan minat investor untuk membeli saham, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, serta hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023. Dengan kata lain, arus kas operasi berdampak negatif terhadap harga saham, yang berarti jika arus kas meningkat, harga saham cenderung menurun.
2. Penelitian juga menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Dengan kata lain, laba bersih memiliki dampak negatif terhadap harga saham, yang berarti bahwa jika laba bersih meningkat, harga saham cenderung menurun.
3. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa secara simultan atau bersama-sama, arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logistik dan pengantaran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Arus kas operasi (X_1) dan laba bersih (X_2) berkontribusi sebesar 23,8% terhadap harga saham (Y), yang menunjukkan pengaruh yang rendah. Sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, H., Maemunah, M., & Rohma, S. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 640–657. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2062>
- Ariandi, Y. P. (2015). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal : Universitas Komputer Indonesia*.
- Asiah, N., & Mulyani, Y. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 43–62. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i01.105>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fatmawati, A. P., & br Sembiring, E. B. (2022). PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020: PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2020. *Land Journal*, 3(2), 72-86. AP Fatmawati, EB br Sembiring
Land Journal 3 (2), 72–86-72–86
- Fikriah, A. A., Hariany, I., & Sahade. (2024). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1), 316–324. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i3.7791>
- Firdarini, K. C., & Kunaidi. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq- 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 24. <https://doi.org/10.46930/neraca.v12i2.2761>
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11-22.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas, PSAK No. 02*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Yulientinah, D. S., & Khatami, R. N. (2024). PENGARUH RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP NET OPERATING MARGIN (NOM) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK). *LAND JOURNAL*, 5(1), 55-68.
- Juwita, R., & Pardosi, M. N. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *LAND JOURNAL*, 5(1), 93-107.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Marismiati, M., & Azhar, A. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *Land Journal*, 3(1), 30-36.
- Maulana, J., & Siregar, A. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021. *LAND JOURNAL*, 4(1).
- Mulyanti, K., & Dongoran, M. G. (2019). PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT XYZ. *Jurnal Akuntansi*, 12(02), 53-61.
- Ramdani, E., Nazar, N., & Shinta. (2021). *Teori Portofolio Dan Investasi*. Unpam Press.
- Rohyana, C., & Wulandari, C. (2023). ANALISIS EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN FORECASTING (STUDI KASUS PT POS INDONESIA KANTOR CABANG GARUT). *LAND JOURNAL*, 4(2), 134-153.
- Septiany, A. M., & Suharyono, S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return Onequity Ratioidanaruskasoperasi Terhadapphargasahampada Subsektor Kontruksi Bangunan Dan Subsektor Property Yangterdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(2), 59–76. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i2.521>
- SATRIA, M., & Riffani, D. A. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 3(2), 125-138.
- Setyowati, W. A., Valianti, R. M., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri (Consumer Goods Industry) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(2), 262. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6291>
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Sundari, Rima & Rizal Satria (2017), [Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia](#), Land Journal [Vol. 2 No.1, Januari 2021](#).
- Veronika, E., & Kawulur, A. (2022). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.1631>
- Wijayani, D. I. L., Febrianti, D., & Ghazi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Bank Swasta di Indonesia. *Akuntabel*, 19(3), 499–457. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i3.11586>

- Yansyah, M., Mursal, & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Dari Tahun 2017-2021. *Zona Akuntansi*, 12(1), 18–31.
- Zuliyana, M., Aryani, D. S., Andriyani, I., & Prayuda, M. A. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 526–531. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1751>